PENGARUH MODAL, INOVASI, DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DUSUN WINONGSARI DESA BAKALAN KECAMATAN GROGOL KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) ada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :
ULFIYAH INTANSARI
NPM : 12.1.02.02.0208

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITASS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ULFIYAH INTANSARI

NPM: 12.1.02.02.0208

Judul :

PENGARUH MODAL, INOVASI, DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DUSUN WINONGSARI KECAMATAN GROGOL KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal : 20 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. Samari, S.E.,M.M.	Dr. Hamzah Gunawan
NIDN. 0723105703	NIDN. 0520115901

ii

Skripsi oleh:

ULFIYAH INTANSARI
NPM: 12.1.02.02.0208

Judul:

PENGARUH MODAL, INOVASI, DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DUSUN WINONGSARI KECAMATAN GROGOL KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri
pada tanggal : 3 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. H. Samari, S.E.,M.M _____
2. Penguji I : Dr. Sri Aliami, S.E.,M.M _____
3. Penguji II : Dr. Hamzah Gunawan__ _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH MODAL, INOVASI, DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DUSUN WINONGSARI DESA BAKALAN KECAMATAN GROGOL KEDIRI

Oleh :
Ulfiyah IntanSari
12.1.02.02.0208
Ekonomi - Manajemen
ulfiyahintansari@gmail.com
Dr. H. Samari, S.E.,M.M dan Dr. Hamzah Gunawan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ULFIYAH INTANSARI : Pengaruh Modal, Inovasi, dan Karakteristik Individu Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dusun Winongsari Kecamatan Grogol Kediri.

Penelitian ini di latar belakangi oleh permasalahan minimnya minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari. Oleh karena itu peneliti mencoba meneliti faktor yang menurut peneliti mampu mempengaruhi minat berwirausaha yaitu modal, inovasi dan karakteristik individu, karena modal berpengaruh penting untuk pendirian usaha baik modal material maupun modal non material, inovasi berpengaruh besar karena adanya inovasi maka masyarakat bisa menciptakan ide-ide kreatif untuk membangun sebuah usaha dan karakteristik individu inilah yang lebih utama karena sikap, sifat dan kemauan dari masing-masing individu akan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada setiap individu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, inovasi dan karakteristik individu tehadap minat berwirausaha masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif, Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (X) yaitu Modal (X1), Inovasi (X2), dan Karakteristik Individu (X3) serta variabel terikat (Y) minat berwirausaha masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Dusun Winongsari. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara kuesioner dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini sampel berjumlah 93 masyarakat Dusun Winongsari. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yaitu masyarakat yang memiliki minat berwirausaha. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dan metode analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan Software SPSS 20.

Kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan (1) Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari. (2) Inovasi secara parsial tidak signifikan terhadap miant berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari. (3) Karakteristik individu secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari. (4) Modal, inovasi, dan karakteristik individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap miant berwirausaha masyarakat dusun winongsari. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat Dusun Winongsari tentang modal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Dusun Winongsari.

Kata Kunci : *Modal, Inovasi, Karakteristik Individu dan Minat Berwirausaha*

LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak orang yang menafsirkan dan memandang bahwa kewirausahaan adalah identik dengan apa yang dimiliki dan dilakukan oleh usahawan atau wiraswasta. Pandangan tersebut kurang tepat karena jiwa dan sikap kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh usahawan, namun juga oleh setiap orang yang berpikir kreatif dan bertindak inovatif, misalnya petani, karyawan, pegawai pemerintah, mahasiswa, guru, dan lain sebagainya.

Dalam berwirausaha pastinya akan ada resiko yang akan terjadi, namun sebagaian masyarakat belum mempunyai keberanian untuk mengalami resiko yang mungkin akan timbul di dalam berwirausaha. Kurang keberanian inilah yang menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat masyarakat untuk berwirausaha, selain faktor keberanian ada beberapa faktor yang dirasa juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha suatu masyarakat diantaranya adalah modal, inovasi dan karakteristik individu.

Pengaruh modal, inovasi dan karakteristik individu selama ini telah dipertimbangkan sebagai faktor penting untuk menumbuhkan dan membangun minat berwirausaha masyarakat. Terkait dengan faktor tersebut peneliti memerlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mendorong masyarakat untuk membangun minat berwirausaha.

Identifikasi Masalah

1. Minimnya minat berwirausaha masyarakat di Dusun Winongsari.
2. Modal yang kurang memadai dan mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari.
3. Inovasi yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari.
4. Karakteristik individu yang mempengaruhi minat berwirausahamasyarakat Dusun Winongsari.

Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup dari permasalahan diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitianini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis minat Berwirausaha ditinjau dari modal, inovasi dan karakteristik individu yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari?

2. Bagaimana pengaruh inovasi terhadap minat kewirausahaan masyarakat Dusun Winongsari?
3. Bagaiaman pengaruh karakteristik individu terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari?
4. Bagaimana pengaruh modal, inovasi, dan karakteristik individu secara simultan terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari?

Tujuan Penelitian

1. Modal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari.
2. Inovasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari.
3. Karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari.
4. Modal, inovasi dan karakteristik individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Menambah literatur perpustakaan yang berguna bagi pembaca dan memperluas wawasan di bidang kewirausahaan yang meliputi modal, inovasi, karakteristik individu, dan minat berwirausaha
2. Manfaat praktis
   1. Bagi Masyarakat
   2. Bagi Pemerintah.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Minat Berwirausaha

Suryana (2013:108), minat berwirausaha sebagai ketertarikan atau kecintaan untuk melakukan sesuatu bentuk usaha.

Beberapa faktor kritis untuk memulai minat berwirausaha menurut Bygrave dalam (Alma, 2007:9) :

a. *Personal*, menyangkut aspek-aspek yang berhubungan dengan kepribadian seseorang.
b. *Sosiological*, merupakan masalah hubungan dengan keluargadan sebagainya.
c. *Enveronmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan.

Modal

Kasmir (2008:84), menyatakan besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan digarap.

Suryana (2006:5), ada beberapa jenis modal, yaitu :

1. Modal Intelektual.
2. Modal Sosial dan Moral
3. Modal Mental
4. Modal Material.

Inovasi

Menurut Hellstrom dalam Dhewanto (2013:8), Inovasi itu sendiri tidak lepas dari dua kriteria utama dari sebuah inovasi yaitu kebaruan (*novelty*) dan perbaikan (*improvement*).

Suryana dan Bayu (2011), mengemukakan empat jenis inovasi, yaitu:

1. Penemuan.
2. Pengembangan.
3. Duplikasi.
4. Sintetis.

Karakteristik Individu

Rivai (2006:147), menyatakan bahwa karakteristik individu adalah ciri-ciri khusus, sifat-sifat kejiwaan,akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain.

Indikator Karakteristik menurut Ivancevich et al (2006:81) :

1. Kemampuan.
2. Kepribadian.
3. Persepsi.
4. Sikap.

Penelitian Terdahulu

1. Khanifah(2016), melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Karakteristik, Modal, dan PeluangUsaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri."
2. Praswati (2014),melakukan penelitian yang berjudul " Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dikalangan mahasiswa (studi kasus : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)".
3. Rohman (2013), melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Karakteristik individu dan Motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri".

Kerangka Konseptual

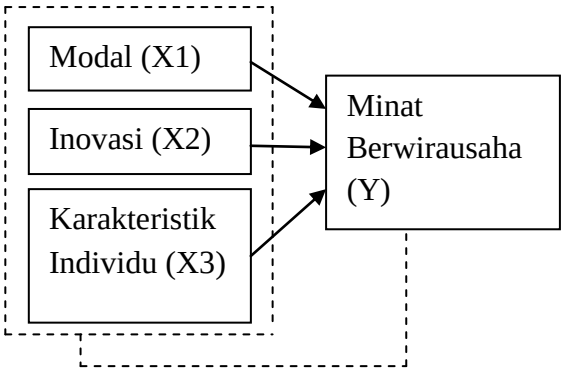

Gambar 1

Kerangka Konseptual

Keterangan :

→ : Pengaruh secara Parsial

------ : Pengaruh secara Simultan.

Hipotesis

H1 : Diduga ada pengaruh signifikan secara parsial modal terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari.

H2 : Diduga ada pengaruh signifikan secara parsial Inovasi terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari.

H3 : Diduga ada pengaruh signifikan secara parsial karakteristik individu terhadap minat berwirausaha Masyarakat Dusun Winongsari.

H4 : Diduga ada pengaruh signifikan secara simultan modal, inovasi, dan karakteristik individu terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun Winongsari.

Metode Penelitian

Variabel independen (X) dari penelitian ini adalah Modal (X1), Inovasi (X2), dan Karakteristik Individu (X3). Sedangakan variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah Minat Berwirausaha.

Teknik Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menuju pendekatan kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan kegiatan penelitian ini dilakukan di Dusun Winongsari Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada bulan April 2016 – Juli 2016.

Populasi dan Sampel

Algifari (2010:5) populasi adalah kumpulan dari obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 1394 jiwa yaitu seluruh penduduk Dusun Winongsari.Sampel adalah kumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 jiwa penduduk Dusun Winongsari.

Wijaya (2013:29) yaitu dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel, N = Populasi, e = Eror sample yaitu 1-15%

$$\text{maka, } n = \frac{1394}{1 + 1394\ (10\%)} = \frac{1394}{1 + 1394\ (0{,}01)} = \frac{1394}{14{,}94}$$

= 93,30 dibulatkan menjadi 93 responden

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket.

Uji Instrumen

1. **Uji Validitas**

Menurut Wijaya (2013:17), validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varians kesalaha, semakin valid alat ukurnya.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Ket.
Modal (X1)	1	0.902	0,204	Valid
	2	0.790	0,204	Valid
	3	0.921	0,204	Valid
	4	0.882	0,204	Valid
	5	0.416	0,204	Valid
	6	0.471	0,204	Valid
Inovasi (X2)	1	0.332	0,204	Valid
	2	0.346	0,204	Valid
	3	0.902	0,204	Valid
	4	0.882	0,204	Valid
	5	0.790	0,204	Valid
	6	0.921	0,204	Valid
Karakteristik Individu (X3)	1	0.386	0,204	Valid
	2	0.431	0,204	Valid
	3	0.902	0,204	Valid
	4	0.790	0,204	Valid
	5	0.921	0,204	Valid
	6	0.882	0,204	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	1	0.790	0,204	Valid
	2	0.902	0,204	Valid
	3	0.921	0,204	Valid
	4	0.471	0,204	Valid
	5	0.373	0,204	Valid
	6	0.382	0,204	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tingkat signifikan 5% nilai r hitung dari semua item lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti semua item yang ada dalam variabel sudah valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Wijaya (2013:17), Reliabilitas merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, semakin andal tesnya.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabelitas

No.	Variabel	N Item	Nilai r Alpha table	Nilai r Alpha hitung	Ket.
1.	Modal	6	0,6	0,843	Reliabel
2.	Inovasi	6	0,6	0,831	Reliabel

3.	Karakteristik Individu	6	0,6	0,834	Reliabel
4	Minat Berwirausaha	6	0,6	0,759	Reliabel

Sumber: data penelitian diolah, 2016

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel (Modal, Inovasi, Karakteristik Individu dan Minat Berwirausaha) memiliki nilai r alpha hitung (Cronboach's Alpha) lebih besar dari pada nilai r alpha tabel. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas semua variabel adalah reliabel.

Teknik Analisis Data

Peneitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik, yaitu :

1. Uji Normalitas, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganngu atau residual memiliki distribusi normal, Ghozali (2005:91-92).
2. Uji Multikolinear, uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), Ghozali (2005:91-92).
3. Uji Autokorelasi, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya), Ghozali (2005:95).
4. Uji Heteroskedastitas, uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Ghozali (2005:105).
5. Analisis regresi linier berganda, Analisis regresi bertujuan untuk menentukan persamaan regresi yang baik dan dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen. Taksiran yang dihasilkan merupakan taksiran yang terbaik (kesalahan taksiran yang paling kecil). Berikut bentuk persamaan yang akan ditentukan adalah sebagai berikut (Algifari, 2010:196):

$$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + b3\ X3$$

Dimana :

a : Konstanta (nilai Y apabila X= 0)

b : Koefisien regresi (kenaikan atau penurunan taksiran nilai Yapabila X berubah satu unit)

Y : Variabel yang nilainya dipengaruhi variabel lain

X : Variabel yang mempengaruhi nilai variabel lain.

6. Uji Koefisien Determinasi, adalah bagian dari variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen.
7. Uji Hipotesis, Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat.
   a. Uji t

      Digunakan untuk menentukan tingkat signifikan pengaruh masing-

masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel , maka Ho diterima dan Ha ditolak dan apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Uji F

Digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi pengaruh seluruh variabel independen serta simultan terhadap variabel dependen. Apabila F hitung lebih besar sama dengan F tabel berarti Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh secara simultan dan apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh secara simultan dengan tingkat signifikasi yang dipakai adalah 5%.

Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

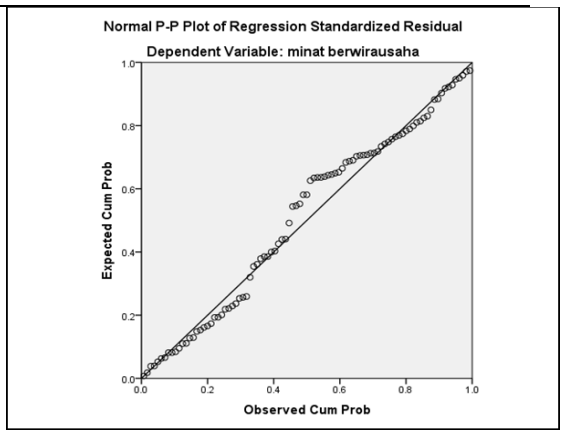

Sumber : data penelitian diolah,2016

Gambar 2

Hasil Uji Normal P-Plot

Dari gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi memenui asumsi normalitas.

b. Uji Multikolenearitas

Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF. Apabila VIF >5 maka dalam model regresi terjadi multikolinieritas (Santosa dan Ashari, 2005:238).

Tabel 3

Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Modal (X1)	11.531	Tidak ada multikolinieritas
Inovasi (X2)	6.887	Tidak ada multikolinieritas
Karakteristik Individu (X3)	8.678	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : data penelitian diolah,2016

Dari table di atas dapat dilihat bahwa variabel modal, inovasi dan karakteristik memiliki nilai VIF lebih besar dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas diantara variabel independen

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4

Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,003

Sumber : Data primer diolah, 2016

Adapun nilai Durbin-Watson tabel untuk n=93 pada *level of significant* 5% didapatkan nilai dL sebesar 1,5966 dan nilai dU sebesar 1,7295. Hasil uji Durbin-Watson (d) sebesar 1,003, berdasarkan uji autokorelasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model empiris yang dibangun telah memenuhi asumsi berdasarkan kriteria, yaitu Ho akan diterima jika dU<d<4-dU atau 1,5966>1,003<1,7364. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen.

d. Uji Heteroskedastitas

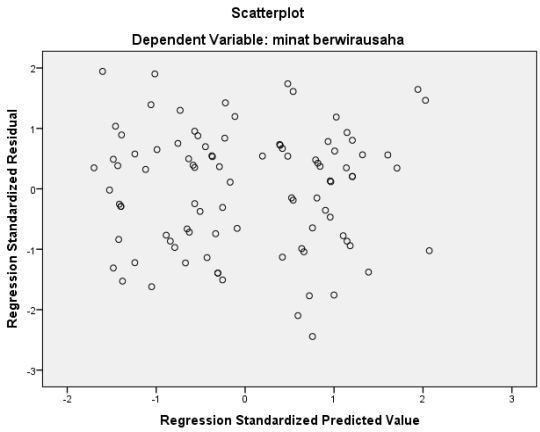

Sumber : data penelitian diolah, 2016

Gambar 3

Uji Heteroskedastitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, maka dapat diketahui bahwa tidak ada polayang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh model persamaan regresi:

Y= a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3

Y= 2,816 + 0,490X1 + 0,151X2 + 0,213X3

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 2,816 yang berarti jika variabel modal, inovasi, karakteristik individu bernilai nol maka nilai minat berwirausaha adalah sebesar 2,816 poin.
b. Nilai koefisien regresi untuk variabel modal (X1) adalah sebesar 0,490 tanda positif artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada modal (X1) satu satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka minat berwirausaha (Y) juga akan naik sebesar 0,490 poin.
c. Nilai koefisien regresi untuk variabel inovasi (X2) adalah sebesar 0,151 tanda positif artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada inovasi (X2) satu satuan, dengan asumsi variabel

lain dianggap konstan maka minat berwirausaha (Y) juga akan naik sebesar 0,151 poin.

d. Nilai koefisien regresi untuk variabel karakteristik individu (X3) adalah sebesar 0,213 tanda positif artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada karakteristik individu (X3) satu satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka minat berwirausaha (Y) juga akan naik sebesar 0,213 poin.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi besarnya pengaruh modal (X1), inovasi (X2), karakteristik individu (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Koefisien Determinasi

Mode	**R**	**R Square**
1	907[a]	.822

Sumber : data primer yang diolah, 2016

Nilai R square = 0,822 menunjukkan besarnya pengaruh Modal (X1), Inovasi (X2), Karakteristik Individu (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar 82.2%, sedangkan sisanya 17,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Secara parsial)

Tabel 4.15

Uji Pengaruh Variabel Secara Parsial

Variabel	t hitung	Beta	Sig.	Keterangan
Konstanta	3.287		0.001	-
Modal	3.528	0.536	0.001	H_1 diterima
Inovasi	1.357	0.159	0.178	H_2 ditolak
Karakteristik individu	1.758	0.232	0.082	H_3 ditolak

Sumber : Data penelitian diolah,2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dusun Winongsari.
2. Pengaruh Inovasi terhadap Minat Kewirausahaan Masyarakat Dusun Winongsari.
3. Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dusun Winongsari.

b. Uji F (Secara simultan)

Hasil nilai F_{hitung} adalah 136,953 sedangkan nilai statistik signifikansi adalah 0,000. Jadi, nilai statistik signifikansi lebih kecil dari tingkat

signifikansi (sig.<ᾱ) yaitu 0,000<0,05. Hasil uji ini memperlihatkan bahwa variabel independent (modal, inovasi, karakter individu) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikan 5%.

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh Modal terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dusun Winongsari.**

Berdasarkan pada data table diketahui hasil perhitungan t hitung untuk modal (X1) sebesar 3.528 sedangkan t tabel sebesar 1,66140 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Karena, $t_{hitung}>t_{tabel}$ (3,528>1,66140), dan signifikan karena nilai signifikansi 0,001<0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dusun Winongsari, dengan besar pengaruh sebesar 53,6 %.

2. **Pengaruh Inovasi terhadap Minat Kewirausahaan Masyarakat Dusun Winongsari.**

Berdasarkan pada data table diketahui hasil perhitungan t hitung untuk inovasi (X2) sebesar 1.357 sedangkan t tabel sebesar 1,66140 dengan nilai signifikansi sebesar 0,178. Berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Karena, $t_{hitung}>t_{tabel}$ (3,528 < 1,66140), dan signifikan karena nilai signifikansi 0,178>0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dusun Winongsari, dengan besar pengaruh sebesar 15,9 %.

3. **Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dusun Winongsari.**

Berdasarkan pada data tabel diketahui hasil perhitungan t hitung untuk karakteristik individu (X3) sebesar 1.758 sedangkan t tabel sebesar 1,66140 dengan nilai signifikansi sebesar 0,082. Berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Karena, $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1.758>1,66140), dan signifikan karena nilai signifikansi 0,082>0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik individu secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Dusun

Winongsari, dengan besar pengaruh sebesar 23,2 %.

4. **Pengaruh Modal, Inovasi, dan Karakteristik Individu secara simultan terhadap minat Berwirausaha Masyarakat Dusun Winongsari.**

Hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dilakukan dengan menetapkan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% yang berarti tingkat kepercayaan sebesar 95%. Berdasarkan data tabel 4.12 statistik di atas, F_{hitung} sebesar 136.953, sedangkan F_{tabel} ditentukan dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\bar{\alpha}$ = 5 %, df1 =k - 1, dan df2 = n - k -1 (n = jumlah responden, k = jumlah variabel independen). Sehingga, df1; 3-1 = 2, df2; 93 - 3 - 1 = 89, didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,10.

Berdasarkan hasil uji statistik, maka hasil uji F dikonsultasikan dengan ketentuan bahwa F_{hitung} sebesar 136,953 >F_{Tabel} sebesar 3,10 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, artinya bahwa H_0 ditolak, H_a diterima. Hasil uji ini memperlihatkan bahwa variabel independent (modal, inovasi, karakter individu) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikan 5%.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan modal terhadap minat berwirausaha masyarakat dusun Winongsari.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan inovasi terhadap minat kewirausahaan masyarakat dusun Winongsari.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan karakteristik individu terhadap minat berwirausaha masyarakat dusun Winongsari.
4. Ada pengaruh modal, inovasi dan karakteristik individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat dusun Winongsari.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian ini mencakup pada dua hal yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya di luar Dusun Winongsari dan implikasi praktis

berkaitan dengan kontribusinya temuan penelitian terhadap variabel modal, inovasi dan karakteristik individu masyarakat Dusun Winongsari.

1. Implikasi Teoritis.
   a. Sebagai bahan perbandingan teori dan praktik, sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi peneliti di masa yang akan datang dan menerapkan ilmu selama kuliah.
   b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan perbendaharaan tentang ilmu pengetahuan dan memperluas pengetahuan tentang kewirausahaan bagi pembaca.
2. Implikasi Praktis
   a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat Dusun Winongsari untuk menentukan beberapa faktor yang berhubungan dengan apa saja yang mampu menumbuhkan minat berwirausaha.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat Dusun Winongsari tentang modal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirauaha pada Masyarakat Dusun Winongsari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan, maka perlu disarankan :

1. Membangun minat berwirausaha tentu saja tidak dapat muncul begitu saja dan ditumbuhkan dengan cepat tetapi butuh proses panjang, kesabaran, dan pengetahuan yang mumpuni dalam bidang usaha yang akan digeluti. Membangun sebuah usaha membutuhkan kecintaan akan keinginan untuk mandiri dalam proses mencari nafkah, maka tidak heran banyak yang gagal dan kapok untuk menjadi wirausahawan setelah gagal dan bangkrut, buatlah usaha yang disukai atau disenangi, hal tersebut akan mempermudah dalam proses operasionalnya, seperti menjalankan hobi menjadi peluang usaha.
2. Membangun usaha/bisnis tidak sekedar modal uang semata, banyak pengusaha yang bermodal minim, berkat ketekunan dan keuletan usahanya berjalan lancar dan bahkan menjadi besar. Menjadi wirausahawan butuh lingkungan yang mendukung, maka menentukan lingkungan dimana akan membangun usaha sangat penting utuk dipertimbangkan sebagai langkah awal memulainya.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam teori kewirausahaan, karena masih ada variabel lain yang dapat digali dari fenomena yang dapat mendorong minat berwirausaha, sebaiknya pada penelitian lebih lanjut yaitu menambah indikator dalam minat berwirausaha serta mengkomparisikan dengan variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Diharapkan dengan model penelitian baru yang berbeda dari yang telah dilakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andeeva. T & Kianto. K. 2011. *Knowledge Process, Knowledge-Intensity and innovation: "A moderated Mediation analysis*". Journal of knowledge management. Vol 15.Iss:6.pp.1016-1034.

Algifari.2010.*Statistika DeskriptifPlus.* Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan umum.* Bandung: Alfabeta.

Dhewanto, Wawan. 2013. *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial. Bandung* : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BP UNDIP : Semarang.

Ivancevich. 2006. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai PT. PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur Area Samarinda*. Jurnal Penelitian Maslan Fakultas Ekonomi Universitas Munawarman .Samarinda.

Kasmir. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta. PT Grafindo Persada.

Khanifah, Atik Nur'aini. 2016. *Pengaruh Karakteristik, Modal, dan Peluang Usaha Terhadap Keputusan Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Machfudz. 2010. *Pengaruh Konsep Diri,Prestasi Belajar dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Mubarok, Mufti. 2013. *Manajemen Praktis Kewirausahaan*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.

Nitisusastro, Mulyadi. 2009. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Bandung : Alfabeta.

Praswati, Aflit Nuryulia. 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta).* Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Riva'i, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi Satu. PT Raja Grafindo. Jakarta.

Robbin. 2008. *Karakter Dalam Berwirausaha*. Jakarta : Bumi Aksara.

Rohman, Zenif Fathur. 2013. *Pengaruh Karakteristik Individu, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UNP PGRI Kediri*. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sunyoto, Danang.2013. *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Cet.1-Yogyakarta : CAPS.

Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Sujanto, Agus. 2001. *Psikologi Kepribadian*. Bumi Aksara : Jakarta

Sumarni, Murti. 2006. *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan, Edisi Ke-5).* Yogyakarta : Liberty.

Suryana dan Bayu.2011. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik wirausahawan Sukses.* (Edisi kedua). Jakarta : Kencana.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses.*(Edisi 3). Jakarta : Salemba Empat.

Suryana. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Pustaka Binaman pressindo

Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik.* (Edisi Pertama). Yogyakarta : Graha Ilmu.

Winkel. W.S. 2004.*Guidance and Conseling*. Edisi Revisi. Media Abadi: Jakarta.